

THE ROLE OF H. BAHARUDDIN YUSUF AS AN EDUCATIONAL FIGURE IN PEKANBARU CITY IN 1967-1996

Alfy Ferissa*, Prof. Dr. Isjoni, M.Si, Drs. Tugiman, M.s**
Email : alfiferissa@gmail.com, isjoni@yahoo.com, tugiman_unri@yahoo.com
CP : 081261802728

*Historical Education Study Program
Department of Sosial Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *H. Baharuddin Yusuf is one of the figures in advancing education in Pekanbaru City. H. Baharuddin Yusuf has a desire to educate the younger generation and advance education, both general education and Islamic education. H. Baharuddin Yusuf has a role in advancing education in Pekanbaru City. As for the purpose of this study is to 1) Know the life history of H. Baharuddin Yusuf 2) To find out the role of H. Baharuddin Yusuf in advancing education 3) To find out what achievements H. Baharuddin Yusuf has achieved in advancing education. The method used in this research is qualitative method. Data collection techniques used are interview techniques, literature and documentation. The place of research in writing this scientific paper is the city of Pekanbaru. The result of this study can be concluded that H. Baharuddin Yusuf was born in Pekanbaru on May 2, 1920. He has a role in advancing education starting from being a teacher and founder of the Nurul Falah Foundation. H. Baharuddin Yusuf in politics he becoming a member of the Pekanbaru City Council in the field of education, H. Baharuddin Yusuf also became the head of the Religious Affairs Inspection Office in Pekanbaru City. In advancing education, H. Baharuddin Yusuf has obstacles that make him more enthusiastic to achieve the goals he has planned.*

Key Words: *H. Baharuddin Yusuf, Education in Pekanbaru City, Role*

PERANAN H. BAHARUDDIN YUSUF SEBAGAI TOKOH PENDIDIKAN DI KOTA PEKANBARU TAHUN 1967-1996

Alfy Ferissa*, Prof. Dr. Isjoni, M.Si, Drs. Tugiman, M.s**
Email : alfiferissa@gmail.com, isjoni@yahoo.com, tugiman_unri@yahoo.com
CP : 081261802728

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: H. Baharuddin Yusuf merupakan salah satu tokoh dalam memajukan pendidikan di kota Pekanbaru. H. Baharuddin Yusuf memiliki keinginan untuk mencerdaskan generasi muda dan memajukan pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan Islam. H. Baharuddin Yusuf mempunyai peranan dalam memajukan pendidikan di kota Pekanbaru. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mengetahui riwayat hidup H. Baharuddin Yusuf, 2) untuk mengetahui peranan H. Baharuddin Yusuf dalam memajukan pendidikan, 3) untuk mengetahui prestasi apa saja yang diraih H. Baharuddin Yusuf dalam memajukan pendidikan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik wawancara, kepustakaan, dan dokumentasi. Adapun tempat penelitian dalam penulisan karya ilmiah ini adalah kota Pekanbaru. Hasil dari penelitian, H. Baharuddin Yusuf lahir di Pekanbaru pada tanggal 2 Mei 1920. Beliau memiliki peranan dalam memajukan pendidikan dimulai dari menjadi guru sekaligus pendiri Yayasan Nurul Falah. H. Baharuddin Yusuf pada bidang politik menjadi anggota DPRD kota Pekanbaru dalam bidang pendidikan, H. Baharuddin Yusuf dalam memajukan pendidikan berhasil mendirikan sebuah yayasan dan mengembangkannya, H. Baharuddin Yusuf juga menjadi Kepala Kantor Inspeksi Urusan Agama Kota Pekanbaru. Dalam memajukan pendidikan H. Baharuddin Yusuf memiliki hambatan yang membuatnya lebih semangat untuk mencapai tujuan yang telah direncanakannya.

Kata Kunci : H. Baharuddin Yusuf, Pendidikan di Pekanbaru, Peranan

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat berkomunikasi dalam berbagai lingkungan hidup di masa yang akan datang. Pendidikan adalah pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal-non formal yang berlangsung seumur hidup bertujuan untuk meningkatkan kemampuan individu.¹ Berkembangnya zaman melahirkan banyak orang-orang yang peduli dengan pendidikan. Salah satunya dengan cara membangun sekolah-sekolah swasta dan yayasan pendidikan. Yayasan Nurul Fallah merupakan salah satu yayasan pendidikan yang berada di Kota Pekanbaru. Yayasan tersebut memiliki SD, SMP, SMA dan SMK. Yayasan saat ini telah berdiri lebih kurang 52 tahun, didirikan oleh Bapak H. Baharuddin Yusuf. Pendidikan sangatlah penting untuk saat sekarang ini, karena merupakan tugas lembaga pendidikan untuk menciptakan individu yang dapat mengubah pengalaman hidup menjadi pendidikan yang bermanfaat untuk masa yang akan datang dan juga aktifitas yang berlangsung sepanjang hidup manusia.² Berdasarkan Latar Belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam bentuk proposal dengan judul Peranan H. Baharuddin Yusuf sebagai Tokoh Pendidikan di Kota Pekanbaru Tahun 1967-1996.

METODE PENELITIAN

Metode historis merupakan suatu sarana yang dapat digunakan oleh sejarawan dalam penulisan suatu peristiwa sejarah. Metode historis bertujuan untuk memastikan dan mengatakan kembali fakta masa lampau. Metode historis adalah sekumpulan prinsip dan aturan yang memberikan bantuan secara efektif untuk mengumpulkan data atau bahan-bahan bagi sejarah. Menilai secara kritis kemudian menyajikan hasil-hasilnya melalui bentuk tertulis. Dalam hal ini diperlukan proses mencari dan menemukan sumber, diuji dan dinilai secara kritik ekstern dan intern, data dan faktanya dirangkaikan, kemudian diinterpretasikan dan dituangkan dalam penulisan sejarah.³ Sedangkan jenis penelitian yang dilakukan adalah biografis. Penelitian biografis adalah penelitian historis yang digunakan untuk meneliti kehidupan seseorang dan hubungannya dengan masyarakat. Biasanya penelitian ini diteliti akan sifat, watak, pengaruh lingkungan maupun pengaruh pemikiran dan ide dari subyek penelitian dalam masa hidupnya.

Kota Pekanbaru sejak didirikannya pada 23 Juni 1788 sampai saat ini, perlu studi tentang sumber mengenai sejarah yang kita pelajari itu, sumber itu antara lain berupa sumber tertulis, yaitu naskah atau manuskrip yang pernah ditulis oleh seorang pemuka Pekanbaru yang bernama Imam Suhil, Pekan yang baru itu resmi didirikan dan disitu dinyatakan berdiri 23 Rajab 1204 H (23 Juni 1788) Senapelan populer bernama Pekan Baharu atau Pekan Baru diharapkan menjadi ramai, Kota Pekanbaru dijadikan Ibukota Kerajaan Siak oleh Sultan Muhammad Ali dan dikenal sebagai Marhum

¹ Redja Mudyahardjo. 1998. *Filsafat ilmu pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung, hlm. 3

² Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara. Pekanbaru, hlm 22

³ Nurgroho Susanto. 1987. *Masalah Penelitian Kontenporer*. Jakarta: Inti Idayu Press. Hlm.11

Pekan.⁴ Kota Pekanbaru sebelumnya disebut Senapelan. Senapelan meliputi daerah Pekanbaru sekarang, Tampan, Palas dan sampai ke Kuala Tapung (Bencah Kelubi). Secara geografis kota Pekanbaru memiliki posisi strategis berada pada jalur Lintas Timur Sumatera, terhubung dengan beberapa kota seperti Medan, Padang dan Jambi, dengan wilayah administratif, diapit oleh Kabupaten Siak pada bagian utara dan timur, sementara bagian barat dan selatan oleh Kabupaten Kampar. Kota ini termasuk beriklim tropis dengan suhu udara maksimum berkisar antara 34.1 °C hingga 35.6 °C, dan suhu minimum antara 20.2 °C hingga 23.0 °C.⁵ Kota Pekanbaru dibelah oleh Sungai Siak yang mengalir dari barat ke timur. Memiliki beberapa anak sungai antara lain: Sungai Umban Sari, Air Hitam, Siban, Setukul, Pengambang, Ukui, Sago, Senapelan, Limau, Tampan dan Sungai Sail. Masyarakat Pekanbaru adalah masyarakat majemuk yang terdiri dari berbagai suku bangsa dan etnis tetapi tetap hidup berdampingan secara damai. Setiap suku bangsa dan etnik saling berhubungan, berbaur dan saling mempengaruhi dalam suasana kebudayaan umum dan lokal, dengan kecenderungan tetap mempertahankan identitas sosial-budayanya masing-masing.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Biografi H. Baharuddin Yusuf

1. Masa Kecil

H. Baharuddin Yusuf dilahirkan di Pekanbaru pada tanggal 2 Mei 1920 merupakan anak pertama dari enam bersaudara. 3 dari saudara seibu yaitu H. Baharuddin Yusuf, Ishaq, dan Azizah sedangkan dari beda ibu yaitu Habsah, Abdul Hamid dan juga Fatimah. Ayahnya bernama Muhammad Yusuf, sedangkan ibunya bernama Adfah. Perlakuan yang diberikan kedua orang tua H. Baharuddin Yusuf sejak kecil inilah yang membentuk pribadi H. Baharuddin Yusuf menjadi seorang yang memiliki sikap bertanggung jawab pada tugas apapun yang dijalankan. H. Baharuddin Yusuf memiliki sikap disiplin dan bertanggung jawab sehingga membuat beliau memiliki rasa tanggung jawab besar terhadap segala sesuatu yang sudah diberikan ataupun dibebankan terhadap beliau. H. Baharuddin Yusuf juga cepat dalam menjalankan tugas yang telah diamanahkan kepada beliau. Karena sejak kecil beliau termasuk anak yang cerdas dan cekatan dalam hal apapun.

2. Masa Pendidikan

Dari segi ekonomi orang tua H. Baharuddin Yusuf bisa dikatakan cukup mampu untuk menyekolahkan anaknya, oleh karena itu agar tercapai cita-cita tersebut serta terwujud keinginan maka beliau menyekolahkan H. Baharuddin Yusuf di sekolah rakyat pada 1927 di Pekanbaru, pada saat itu H. Baharuddin Yusuf berumur 7 tahun. H. Baharuddin Yusuf bersekolah di Sekolah Rakyat (SR) ini selama 6 tahun dan

⁴Suardi MS. 2014. *Sejarah Lokal Riau*. Pekanbaru. PT. Sutra Benta Perkasa. Hlm 135

⁵"Wilayah geografis". Pemda kota Pekanbaru. Akses 15 Agustus 2019 melalui http://id.wikipe.org/wiki/Kota_Pekanbaru

menamatkan sekolah rakyat pada tahun 1933. Setelah menamatkan pendidikan di sekolah rakyat H. Baharuddin Yusuf merantau ke Sumatera Barat untuk melanjutkan pendidikan nya ke jenjang sekolah yang lebih tinggi. Pendidikan yang diterapkan dalam keluarganya yang dari awal sangat kental dengan Islam, pada tahun 1934-1940 beliau masuk Madrasah Tsanawiyah Tawalib hingga Madrasah Aliyah.

3. Masa Berumah Tangga

H. Baharuddin Yusuf mempersunting gadis yang bernama Rohana. Pernikahan tersebut dilangsungkan pada tahun 1943, yang merupakan hari bersejarah bagi H. Baharuddin Yusuf. Dari hasil pernikahannya dengan Hj. Rohana tersebut beliau memiliki 11 orang anak yaitu: Zulfan Baharuddin, Rostina Baharuddin, Helman Baharuddin, Makmun Baharuddin, Erna Baharuddin, Azizah Baharuddin, Yusri Baharuddin, Zulfa Baharuddin, Thomas Baharuddin, Eri Barizal B, Syafrizal Baharuddin. Dalam lingkungan keluarganya Baharuddin Yusuf mengajari ilmu agama kepada istri beserta anaknya akan syari'at Islam sehingga keluarga tersebut tumbuh sebagai keluarga Islami. Selain mengajarkan ilmu agama H. Baharuddin Yusuf juga mengajarkan tentang kehidupan sehari-hari, bagaimana cara untuk dapat menghargai orang dan membantu sesama. Istri dari H. Baharuddin Yusuf ini selain menjadi ibu rumah tangga beliau juga menjadi guru MDA sukarela dan juga membuat pengajian untuk ibu-ibu.

B. Peranan H. Baharuddin Yusuf dalam Memajukan Pendidikan

1. Masa Berkarir H. Baharuddin Yusuf

H. Baharuddin Yusuf memiliki ambisi dan tekad yang kuat untuk meningkatkan pendidikan, sehingga dalam masa karirnya beliau tidak jauh-jauh dalam hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan. hal ini tampak masa awal setelah beliau menamatkan pendidikan di Sumatera Barat sebagai siswa dari Madrasah Tsanawiyah Tawalib hingga Madrasah Aliyah beliau langsung ke Pekanbaru dan melamar menjadi tenaga honore. Beliau menjadi seorang guru di Sekolah YLPI. Keaktifan beliau tidak hanya menjadi seorang guru, tetapi beliau ikut dalam kegiatan-kegiatan yang bertemakan pendidikan, beliau melakukan sosialisasi bahkan ikut bergabung dengan yayasan pendidikan hal ini dikarenakan H. Baharuddin Yusuf memiliki visi dan misi untuk menjadikan Pekanbaru sebagai kota pendidikan karena merupakan Ibukota Provinsi. Sikap beliau yang mudah bergaul juga menjadi modal utama untuk beliau mengembangkan pemikiran beliau untuk mendirikan sebuah yayasan pendidikan itu sendiri. Seiring berjalannya waktu karir H. Baharuddin Yusuf semakin meningkat, beliau bukan lagi menjadi guru beliau diangkat menjadi kepala Inspeksi Urusan Agama pada tahun 1975. Pada masa jabatan beliau menjadi ketua Departemen Agama (Depag), program yang dijalankannya tidak jauh-jauh dari dunia pendidikan. Visi dan misi beliau yang menginginkan kota Pekanbaru ini memiliki kualitas pendidikan yang bagus menjadikan kota Pekanbaru dapat berkompetisi dalam dunia pendidikan. Dalam dunia politik H. Baharuddin Yusuf aktif dalam partai Golkar. Beliau masuk melalui GUPPI (Gabungan Usaha Pembaharuan Pendidikan Islam), semasa itu beliau menjadi ketua,

dan juga beliau aktif menjadi ketua MDI (Majelis Dakwah Indonesia). H. Baharuddin Yusuf aktif dalam berbagai organisasi terutama yang berhubungan dengan Islam. H. Baharuddin Yusuf pernah menjadi pengurus Nahdatul Ulama (NU) kota Pekanbaru, selain itu beliau juga merupakan ketua umum masjid raya. Pada saat menjadi pengurus dari berbagai organisasi program yang beliau perjuangkan tidak lepas dari dunia pendidikan. Ambisi beliau tetap mengutamakan pendidikan Islam. Hal ini tampak dari Baharuddin Yusuf sebagai salah satu pendiri Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIA).

2. Masa Mendirikan Yayasan Nurul Fallah

Baharuddin Yusuf memiliki keinginan yang sangat besar untuk memajukan dunia pendidikan di Kota Pekanbaru. Keinginan beliau untuk mendirikan sebuah yayasan pendidikan mulai terwujud pada masa pensiun. Baharuddin Yusuf mulai fokus untuk mendirikan yayasan pendidikan yang memiliki SD, SMP, SMA, dan juga SMK. Berawal saat beliau menamatkan pendidikan di pesantren selama 6 tahun beliau menjadi guru, karena pada zaman dulu setelah tamat pesantren sudah bisa jadi ustad atau guru. Tapi pada saat itu belum langsung jadi pegawai negeri melainkan menjadi guru honor di YLPI (Yayasan Lembaga Pendidikan Islam). Setelah diangkat menjadi PNS pada tahun 1963 beliau dipindah tugaskan ke Tanjung Balai Karimun, kemudian tahun 1967 beliau kembali lagi ke Pekanbaru dan mendirikan Yayasan Nurul Falah ini yang sekolah pertamanya adalah SDI (Sekolah Dasar Islam) pada 28 September 1967. Setelah SDI ini berkembang bersamaan dengan itu terdapat MTs An'nahdoh yang dengan kesepakatan kemudian bergabung dibawah naungan Yayasan Nurul Falah. Sehingga MTs An'nahdoh sudah tidak ada lagi dan diganti dengan SMP Nurul Falah pada tahun 1985 yang berada dijalan Panglima Undan dan masih berkembang hingga saat ini. Kemudian karna banyaknya lulusan SMP terfikirilah oleh beliau untuk mendirikan SMA Nurul Falah pada tahun 1987 dan disusul dengan pendirian SMK Nurul Fallah pada tahun 1991. Pendidikan bagi Baharuddin Yusuf tidak hanya dengan sekedar mendirikan sekolah, melainkan bisa juga dengan berbagi ilmu kepada orang lain melalui dakwah baik itu dilingkungan yayasan maupun masyarakat. Walaupun H. Baharuddin Yusuf tidak ada sampai saat sekarang ini namun yayasan yang beliau dirikan masih tetap ada dan berkembang hingga saat ini.

C. Hambatan yang dialami H. Baharuddin Yusuf dalam memajukan pendidikan

Setiap rencana dan niat yang baik selalu tidak berjalan mulus dibarengi dengan kerikil-kerikil kecil yang menjadi hambatan. Begitu juga dengan yang dialami oleh H. Baharuddin Yusuf dalam usahanya memajukan pendidikan di kota Pekanbaru. Namun hambatan bukan untuk menghentikan langkah beliau dalam memajukan pendidikan, justru dengan adanya hambatan-hambatan lebih memantapkan niat dan langkahnya untuk meningkatkan hasil usaha yang diperjuangkan. Hambatan-hambatan tersebut seperti :

1. Kurangnya Fasilitas
2. Finansial/Dana
3. Lahan.

Dari penjelasan mengenai hambatan H. Baharuddin Yusuf dalam memajukan pendidikan, penulis menyimpulkan bahwa hambatan-hambatan yang beliau alami dapat dihadapi dan dilewati dengan banyaknya dukungan yang datang dari mana saja.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Setelah penulis memaparkan mengenai Peranan H. Baharuddin Yusuf sebagai tokoh pendidikan di Kota Pekanbaru tahun 1967-1996 yang telah penulis sampaikan sesuai sistematika penulis Skripsi, maka pada bagian terakhir terdapat penarikan kesimpulan. Adapun kesimpulan dalam skripsi ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut:

1. H. Baharuddin Yusuf merupakan anak dari pasangan Muhammad Yusuf dan Adfah, beliau lahir di Pekanbaru tahun 1920. H. Baharuddin Yusuf merupakan anak pertama dari 6 bersaudara, saudara-saudaranya tersebut adalah Ishaq, Azizah, Habsah, Abdul Hamid, dan Fatimah. Setelah menamatkan pendidikan di Pesantren Tawalib Sumatera Barat beliau kembali ke Pekanbaru. Ketika berada di Pekanbaru beliau mempersunting Adfah. Pernikahan tersebut dilangsungkan pada tahun 1943 dan dikaruniai 11 orang anak.
2. Upaya H. Baharuddin Yusuf dalam memajukan pendidikan sudah beliau buktikan dengan menjadi guru dan ustad, sampai beliau terjun ke dunia politik dan duduk di bidang pendidikan.
3. Pada tahun 1967 H. Baharuddin Yusuf membangun sebuah Yayasan Nurul Falah yang menaungi lembaga Pendidikan Nurul Falah. Nurul Falah membuka penerimaan murid pada tahun 1967 yaitu jenjang Sekolah Dasar Islam (SDI), kemudian dibuka SMP Nurul Falah, SMA Nurul Falah dan SMK Nurul Falah. Tujuan didirikan sekolah berkonsep Islam terpadu tersebut untuk mengajarkan anak didik dimulai sejak dini menjadi anak-anak yang menguasai ilmu agama dan pengetahuan umum.

Rekomendasi

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam upaya mengumpulkan dan mencari data yang bisa melengkapi dan menyempurnakan tulisan ini, maka dalam hal ini penulis dapat menyumbangkan beberapa saran yang kiranya nanti dapat menjadi perhatian kita semua demi untuk kemajuan bangsa kita bersama.

1. Diharapkan upaya-upaya yang dilakukan H. Baharuddin Yusuf dalam memajukan pendidikan ini, sebagai suatu contoh serta dapat memupuk semangat jiwa pemuda/pemudi Indonesia pada umumnya.
2. Diharapkan perlu lebih diperbanyak lagi tentang penelitian dan penulisan tentang biografi para tokoh yang berperan dalam memajukan pendidikan di daerah-daerah.
3. Diharapkan kepada pemerintah dapat mengenalkan H. Baharuddin Yusuf kepada masyarakat melalui hasil penelitian yang dilakukan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Redja Mudyahardjo. 1998. *Filsafat ilmu pendidikan*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Suharsimi Arikunto. 2009. *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Bumi Aksara. Pekanbaru.
- Nurgroho Susanto. 1987. *Masalah Penelitian Kontenporer*. Jakarta: Inti Idayu Press.
- Suwardi MS. 2014. *Sejarah Lokal Riau*. Pekanbaru. PT. Sutra Benta Perkasa.
- Wilayah geografis”. Pemda kota Pekanbaru. Akses 15 Agustus 2019 melalui http://id.wikipe.org/wiki/Kota_Pekanbaru.